

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Intisari	viii
Abstract	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xii
Daftar Grafik	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Pertanyaan Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kerangka Teori	10
a. Pengertian Sinergitas	10
b. Konsep Sinergitas Antar Aktor	14
c. Alih Teknologi	17
d. Peran Pemerintah	19
e. Pengertian UKM	21
f. Pengertian Pengembangan Ekonomi Lokal	24
2.2. Kerangka Fikir	25
a. Definisi Operasional	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Lokasi Penelitian	30
3.3. Jenis Dan Sumber Data	31
a. Data Primer	31
b. Data Sekunder	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
a. Wawancara	31
b. Dokumentasi	32
c. Observasi	32
3.5. Informan	33
3.6. Teknik Analisa Data	37
a. Reduksi Data	38

	b. Penyajian Data	38
	c. Menarik Kesimpulan	39
	3.7. Teknik Validasi Data	37
	3.8. Jadwal Penelitian	39
BAB IV	DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN	41
	4.1. Kondisi Geografis Kabupaten Gunungkidul	41
	4.2. Jumlah Perusahaan/Industri Menurut Kecamatan dan Klasifikasinya di Gunungkidul	43
	4.3. Masalah Yang Dihadapi UKM/UMKM	46
BAB V	IDENTIFIKASI AKTOR DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL	
	5.1. Pemangku kepentingan Pemerintah	47
	a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Gunungkidul	49
	b. Dinas Pertanian dan Pangan	50
	c. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	51
	d. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	52
	e. Pemerintahan Desa	53
	5.2. Balai Penelitian Teknologi Bahan Alam-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	54
	5.3. Usaha Kecil Menengah	56
	a. Griya Cokelat Nglanggeran	56
	b. UKM Putri 21	61
	c. UKM Niela Sari	68
	d. UKM Lestari Jaya	73
BAB VI	SINERGITAS ANTAR AKTOR DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL	75
	6.1. Komunikasi Antar Aktor	75
	6.2.1. Komunikasi Antar Pemerintah	76
	6.2.2. Komunikasi Pemerintah dengan BPTBA-LIPI	79
	6.2.3. Komunikasi Pemerintah dengan UKM	81
	6.2.4. Komunikasi BPTBA-LIPI dengan UKM	81
	6.2. Koordinasi Antar Aktor	84
	6.2.1. Koordinasi Antar Pemerintah	84
	6.2.2. Koordinasi Pemerintah dengan BPTBA-LIPI	85
	6.2.3. Koordinasi Pemerintah dengan UKM	87
	6.2.4. Koordinasi BPTBA-LIPI dengan UKM	87
	6.3. Alih Teknologi	90
BAB VII	PENUTUP	100
	7.1. Kesimpulan	100

7.2. Saran	102
------------	-----

Daftar Pustaka	104
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Industri Menengah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2013 sampai dengan 2015	6
Tabel 1.2	Data Realisasi Pendapatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2013 sampai dengan 2015	7
Tabel 2.1	Definisi dan Kriteria UMKM Menurut Berbagai Sumber	23
Tabel 3.1	Informan Penelitian	34
Tabel 3.2	Data yang Ingin Diperoleh	35
Tabel 3.3	Jadwal Penelitian	39
Tabel 4.1	Data Jumlah Kecamatan, Desa, Dusun, RW, dan RT di Kabupaten Gunungkidul	42
Tabel 4.2	Data Jenis Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Nilai Investasi di Kabupaten Gunungkidul dari tahun 2011-2015	44
Tabel 4.3	Jumlah Perusahaan/Industri menurut Kecamatan dan Klasifikasinya di Kabupaten Gunungkidul, 2016	44
Tabel 4.4	Jumlah Tenaga Kerja Industri menurut Kecamatan dan Klasifikasi Industri di Kabupaten Gunungkidul, 2016	45
Tabel 4.5	Hasil Produk UKM di Kabupaten Gunungkidul	46
Tabel 5.1	Klasifikasi Pemangku kepentingan Yang Terlibat	48
Tabel 5.2	Luas Panen dan Hasil Produksi Singkong Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012	63
Tabel 5.3	Masalah Internal dan Eksternal UMKM di Gunungkidul	74
Tabel 6.1	Komunikasi Antar Pemerintah	78
Tabel 6.2	Analisis Komunikasi Antar Aktor	83
Tabel 6.3	Analisis Koordinasi Antar Aktor	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model <i>Triple Helix I: Model Etatistic</i>	11
Gambar 2.2	Model <i>Triple Helix II: Model Laissez-faire</i>	12
Gambar 2.3	Model <i>Triple Helix III: Hybrid Organization</i>	13
Gambar 2.4	Kerangka Fikir	26
Gambar 4.1	Peta Administrasi Kabupaten Gunungkidul	41
Gambar 5.1	Peresmian Griya Cokelat Nglanggeran oleh Sri Sultan HB X	57
Gambar 5.2	Peresmian Griya Cokelat Nglanggeran	57
Gambar 5.3	Produk Minuman Chocomix	60



Gambar 5.4	Produk Dodol Cokelat	60
Gambar 5.5	Produk Olahan Lainnya	60
Gambar 5.6	Produk Mie Ayo dan Beras Mocaf (BILOGS)	64
Gambar 5.7	Produk Mie Cup Mocaf	67
Gambar 5.8	Niela Sary Bakery dan Snack	69
Gambar 5.9	Makanan Kaleng Hasil Kerjasama Dengan BPTBA LIPI	70
Gambar 5.10	Niela Sari Resto	70
Gambar 5.11	Niela Sari Resto	70
Gambar 5.12	Niela Sari Resto	71
Gambar 6.1	Arah Komunikasi Antar <i>Stakeholder</i>	76
Gambar 6.2	Kunjungan Disperindag dan UKM ke BPTBA-LIPI	80
Gambar 6.3	Sinergi Bappeda dengan BPTBA-LIPI	86
Gambar 6.4	Seminar Pengemasan	88
Gambar 6.5	Salah Satu Alat Pemroses Cokelat Bubuk	91
Gambar 6.6	Proses Pembuatan Chocomix	91
Gambar 6.7	Proses Mixer Chocomix	91
Gambar 6.8	Proses Pengalengan Sayur Lombok Ijo	93
Gambar 6.9	Alur Proses Pengalengan di BPTBA-LIPI	94
Gambar 6.10	Proses Pembuatan Mie Mocaf	95
Gambar 6.11	Proses Pemetongan Mie Mocaf	95
Gambar 6.12	Proses Penimbangan Mie Mocaf	95
Gambar 6.13	Proses Pengeringan Mie Mocaf	96
Gambar 6.14	Alur Proses Pembuatan Beras Mocaf (BILOGS)	96
Gambar 6.15	Proses Pembuatan Beras Mocaf (BILOGS)	97
Gambar 6.16	Alat Pembuat Beras Mocaf (BILOGS)	98
Gambar 6.17	Produk Beras Mocaf (BILOGS)	98

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1	Produksi dan Penjualan Dodol Kakao 2016	58
Grafik 5.2	Jumlah Produksi Minuman Chocomix bulan Januari – Juli 2017 (satuan sachet)	59
Grafik 5.3	Jumlah Penjualan Minuman Chocomix bulan Januari – Juli 2017 (satuan sachet)	59